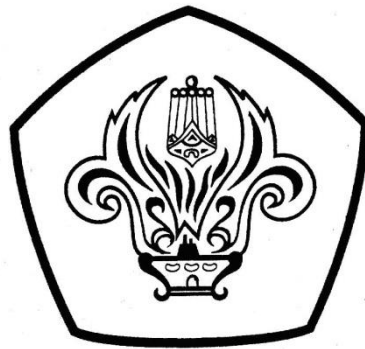


**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2015)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH :  
NAMA : MELISSA ELISABETH  
N.I.M : 127132007**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI  
2017**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Melissa Elisabeth  
NIM : 127132007  
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)**

adalah :

1. Dibuat sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan yang tertera didalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar magister di universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 10 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,

(Melissa Elisabeth)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**MAGISTER AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**

NAMA : MELISSA ELISABETH  
NO. MAHASISWA : 127132007  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL TESIS : PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN,  
TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015).

Jakarta, 10 Januari 2017

Pembimbing,

Dr. Herman Ruslim SE., MM., Ak., CA., CPA., MAPPI (Cert)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**MAGISTER AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**  
**SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : MELISSA ELISABETH  
NO. MAHASISWA : 127132007  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL TESIS : PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN,  
TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2015).

TANGGAL : ..... KETUA PENGUJI :

Prof.Dr.Nizam Jim Wiryawan, SH, MM

TANGGAL : ..... ANGGOTA PENGUJI :

Dr.Waluyo, MM, Ak, BAP

TANGGAL : ..... PEMBIMBING :

Dr. Herman Ruslim SE., MM., Ak., CA., CPA., MAPPI (Cert)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Tesis ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan tesis ini, yaitu kepada:

- 1) Bapak Dr. Herman Ruslim Ak., CA., CPA., MAPPI (Cert). Yang disela-sela kesibukannya bersedia membantu, memberikan petunjuk, mendukung, dan membimbing sehingga tesis ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
- 2) Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM,MBA.,selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan saya kesempatan untuk menempuh program Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.
- 3) Dr. Herman Ruslim Ak., CA., CPA., MAPPI (Cert), selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.

- 4) Papa, Mama, adik & adik ipar (fioni), yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dukungan, dan semangat selama penyusunan tesis ini.
- 5) Suami tercinta dan anak-anak yang selalu memberi doa dan perhatian, dukungan, semangat selama penyusunan tesis ini.
- 6) Keluarga Alm Bp.Adi Gunawan dan keluarga yang selalu memberi doa dan perhatian, dukungan, semangat selama penyusunan tesis ini.
- 7) Keluarga Besar yang selalu memberi doa dan perhatian, dukungan, semangat selama penyusunan tesis ini.
- 8) Seluruh Dosen dan Staf Pengajar pada program studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara, atas ilmu, pengalaman, saran, dan dukungan yang telah dibagikan selama menempuh perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
- 9) Staf karyawan perpustakaan, yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan referensi buku untuk penelitian.
- 10) Martina, Iudith, Stefanus, Martha, dan teman-teman lainnya yang sudah memberikan semangat dan doa kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
- 11) Teman – teman PT. Elang Nusa Bhuana yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat hingga terselesaikannya tesis ini.
- 12) Seluruh teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu,

yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat hingga terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam tesis ini. Hal ini disebabkan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis.

Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak lain yang memerlukan.

Jakarta, 10 Januari 2017

Penulis

***THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARD THE  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANUFACTURE  
COMPANIES LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2015***

**ABSTRACT**

*The goal of this research is to obtain empirical evidence where institutional ownership, managerial ownership, foreign ownership, independent commissioner, and board size have influence towards social responsibility. Data for this research was attained from all companies registered in Indonesia Stock Exchange (BEI) 2015. There were 122 companies selected from random sampling. This research analyzed 122 company annual reports using content analysis method. Data analysis was done with classical assumption test and hypothetical test using multiple linear regression method. Results from this research showed that, partially, the institutional ownership, managerial ownership, foreign ownership, and independent commissioner were not significantly associated with company social responsibility. However, board size was significantly associated with social responsibility. Analysis demonstrated that institutional ownership, managerial ownership, foreign ownership, independent commissioner, and board size affected CSR simultaneously.*

**Keywords:** *institutional ownership, managerial ownership, foreign ownership, independent commissioner, and board size, CSR.*



**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2015)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empirik bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, komisaris independen, dan *board size* berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial. Sumber data penelitian ini adalah dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015. Total sampel penelitian adalah 122 perusahaan yang ditentukan melalui *random sampling*. Penelitian ini menganalisis 122 laporan tahunan perusahaan dengan metode *Content Analysis*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan. Hanya *board size* yang berpengaruh secara signifikan terhadap tanggung jawab sosial. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, komisaris independen, dan *board size* berpengaruh terhadap CSR.

**Keywords:** kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, komisaris independen, dan *board size* terhadap tanggung jawab sosial.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
PERSETUJUAN PENGUJI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Ruang Lingkup .....	7
1.4. Penelitian Masalah .....	7
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.5.1. Tujuan Penelitian .....	8
1.5.2. Manfaat Penelitian .....	9
1.6. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka .....	12
2.1.1. Kerangka Teori .....	12
2.1.1.1. Agency Theory .....	12
2.1.1.2. Legitimacy Theory .....	14
2.1.1.3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan .....	16
2.1.1.4. Tata Kelola Perusahaan .....	24
2.1.2. Penelitian Sebelumnya .....	28
2.2. Kerangka Pemikiran .....	29
2.3. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Pemilihan Obyek Penelitian .....	33
3.2. Desain penelitian .....	33
3.3. Metode Penarikan Sampel .....	34
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5. Operasional Variabel dan Instrumen .....	34
3.6. Metode Analisis Data .....	35
3.7. Uji Asumsi Klasik .....	37
3.8. Statistik Deskriptif .....	41
3.9. Uji Normalitas Residual .....	42
3.10. Kuantitatif Parametric .....	42
3.11. Hipotesis .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1. Deskripsi Subyek Penelitian .....	49
4.2. Analisis dan Pembahasan .....	53

4.2.1. Pengujian Asumsi dan Model Regresi .....	53
4.2.1.1. Uji Multikolinearitas .....	53
4.2.1.2. Uji Heterokedastisitas .....	54
4.2.1.3. Uji Autokorelasi .....	55
4.2.2. Uji Normalitas Residual .....	55
4.3. Analisis Statistik Deskriptif .....	57
4.4. Uji Hipotesis .....	58
4.4.1. Interpretasi Model Regresi .....	58
4.4.2. Analisis Koefisien Korelasi (R) .....	61
4.4.3. Analisis Koefisien Determinasi (adj R square) .....	62
4.4.4. Uji F .....	62
4.4.5. Uji t .....	63
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan .....	68
5.2. Saran .....	70
 DAFTAR PUSTAKA.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks Penelitian Sebelumnya .....	29
Tabel 3.1	Operasional Variabel .....	35
Tabel 3.2	Pedoman untuk memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi .....	43
Tabel 4.1	Daftar Sampel Perusahaan Tahun 2015 .....	49
Tabel 4.2	Hasil Uji multikolinearitas .....	53
Tabel 4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi .....	55
Tabel 4.5	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	56
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif .....	57
Tabel 4.7	Output Regresi Linear Berganda .....	58
Tabel 4.8	Hasil Analisis Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi .....	61
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik F .....	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik t .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran .....	29
Gambar 3.1	Metode penelitian .....	46
Gambar 4.1	Grafik normal <i>P-Plot</i> SPSS .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perhatian sosial cenderung diakui sebagai suatu respon perusahaan yang signifikan untuk berkomunikasi antara perusahaan dan masyarakat berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan (Sun, Aly Salama, Hussainey Khaled dan Habbash, 2010). Saat ini keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari tingkat laba yang didapatkan oleh perusahaan tersebut, namun juga dari tanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan perusahaan baik dalam bidang sosial, kesehatan maupun lingkungan.

Pentingnya aktivitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga mendapatkan perhatian dari pemerintah, hal tersebut dapat dilihat dari Undang-Undang yang mengatur mengenai ketentuan tentang pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (pertanggungjawaban sosial perusahaan) bagi Perseroan terbatas. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 66 dan 74, pada pasal 66 ayat 2 bagian c tertulis bahwa selain laporan keuangan, dalam laporan tahunan perusahaan juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Dan dalam pasal 74 menyatakan bahwa setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Fenomena munculnya *good corporate governance* mulai dikenal karena sering diwacanakan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat, *stakeholder*, pemerintah maupun manajemen perusahaan itu sendiri akan perlunya suatu sistem yang baik dalam meningkatkan transparansi. Dewasa ini, untuk menciptakan situasi perekonomian yang baik bagi semua pihak, *good corporate governance* berkembang diberbagai perusahaan baik yang sifatnya publik maupun swasta. *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) telah berdiri di Indonesia untuk menangani mengenai masalah ini. Secara logika, perusahaan yang baik harus mempunyai sistem pengendalian yang baik, jika itu dilakukan maka perusahaan akan terkendali dan menghasilkan output yang baik, maka disinilah perlunya, *good corporate governance* dalam mewujudkan semua itu, namun kenyataannya penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan khususnya di Indonesia masih relatif rendah, maka tidak heran jika perusahaan khususnya di Indonesia umumnya belum dapat maksimal secara kualitas (willyz, 2010).

*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan *stakeholders* lainnya agar seimbang hak dan kewajibannya (publikasi FCGI). GCG bertujuan untuk mengatur perusahaan agar dapat menciptakan nilai tambah bagi semua *stakeholders*-nya. Perusahaan harus memperhatikan hal tersebut karena dalam operasionalnya perusahaan tidak hidup sendiri, melainkan bersama lingkungan sekitar. Oleh karena itu perusahaan harus menjaga lingkungannya agar secara timbal balik, baik perusahaan maupun

masyarakat tidak ada yang dirugikan.

Terdapat empat komponen utama yang diperlukan dalam konsep GCG, yaitu *transparency*, *accountability*, *responsibility*, dan *fairness*. Keempat komponen tersebut penting karena penerapan prinsip *good corporate governance* secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan juga mampu mengurangi aktivitas menyimpang seperti rekayasa isi laporan keuangan yang tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya (Kaihatu, 2006). Selain itu, prinsip *responsibility* dalam penerapan GCG juga dapat mendorong pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa aktivitas CSR tidak terlepas dari penerapan GCG. Beberapa penelitian yang menguji hubungan dan pengaruh antara kedua hal tersebut telah dilakukan baik di Indonesia maupun luar negeri. Salah satunya dilakukan oleh *Said, et al* (2009) yang meneliti perusahaan – perusahaan di Malaysia yang telah terdaftar sebagai objek penelitiannya. Dalam penelitiannya, *Said, et al* (2009) mengambil tujuh karakteristik *corporate governance* yaitu ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dualitas CEO, independensi *board size*, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan institusional, yang diuji hubungannya dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil penelitian yang dilakukan Amran dan Devi (2008) yang menemukan bahwa semakin besar kepemilikan oleh pemerintah dapat meningkatkan pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini didukung oleh *Said, et al* (2009) menunjukkan hanya dua variabel yang berhubungan dengan *CSR disclosure*, yaitu



kepemilikan oleh pemerintah dan independensi *board size*. Keduanya positif berkorelasi dengan tingkat pengungkapan CSR, dimana variabel yang paling signifikan adalah kepemilikan oleh pemerintah. Kepemilikan pemerintah mendorong lebih banyak pengungkapan sosial. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Huafang dan Jianguo (2007) yang menemukan kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Struktur kepemilikan lain selain *government ownership* adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial dapat dilihat dari besarnya persentase kepemilikan saham pihak manajemen perusahaan. Penelitian oleh Angraini (2006) dan Rosmasita (2007) menemukan hubungan positif antara kepemilikan manajerial dan pengungkapan CSR. Manajer yang memiliki saham perusahaan akan menyelaraskan kepentingannya sebagai manajer dan sebagai pemegang saham (Rustiarini, 2009). Semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan pengungkapan CSR. Hasil ini berbeda dengan penelitian Said, et al (2009) yang menemukan kepemilikan manajerial tidak berhubungan positif dengan luas pengungkapan CSR.

Selain struktur kepemilikan di atas, terdapat pula kepemilikan oleh asing. Rustiarini (2009) menyebutkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Menurut Said, et al (2009), perusahaan menggunakan pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai strategi untuk mendapatkan arus masuk modal lanjutan dari investor asing. Namun, hasil berbeda ada pada penelitian Amran dan Devi (2008), dan Said, et al (2009) yang

menemukan hubungan negatif antara kepemilikan asing dan luas pengungkapan CSR. Menurut Nike N.A. dan Nur C. (2009) kepemilikan saham oleh institusi dan pihak asing masih rendah, sehingga belum mampu mendorong peningkatan pengungkapan CSR di Indonesia.

Karakteristik *corporate governance* yang lain adalah ukuran dewan komisaris. Dewan komisaris independen memiliki peran penting dalam tata kelola perusahaan yaitu untuk mengawasi pengelola perusahaan atau manajemen bertindak dengan benar. Veronica dan Sumin (2009) menemukan bahwa semakin besar jumlah dewan komisaris, maka pengungkapan CSR makin luas. Berbeda dengan Raheja (2003) dalam Said, *et al* (2009) yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran dewan maka semakin menurun kemampuan pengendalian perusahaan akibat kurangnya komunikasi yang efektif, sulitnya koordinasi, serta sulitnya pengambilan keputusan dan cenderung dikendalikan oleh CEO. Hal-hal itulah yang akan menyebabkan rendahnya kualitas pengungkapan sosial perusahaan karena ketidakmampuan melaksanakan peran secara efisien.

Kepemilikan Institusional adalah jumlah saham yang dimiliki oleh suatu institusi (oleh perbankan, perusahaan asuransi, dana pensiun, reksadana, dan institusi lain) dalam sebuah perusahaan. Penelitian Khodadaddi, *et al.* (2010) menemukan adanya hubungan positif antara kepemilikan institusional dengan pengungkapan CSR. Hal tersebut karena institusi akan memantau perkembangan investasinya pada suatu perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan pengendalian yang tinggi atas tindakan manajemen (Rustiarini, 2009).

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh karakteristik *corporate governance* terhadap pengungkapan CSR. Empat variabel bebas dari karakteristik *corporate governance* diambil dari penelitian Said, et al (2009) yaitu ukuran dewan komisaris, independensi *board size*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing. Dan satu variabel bebas diambil dari penelitian Khodadaddi, et al (2010) mengenai Kepemilikan Institusional.

Ketidakkonsistenan hasil beberapa penelitian yang menguji variabel serupa dan rendahnya kualitas praktik pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia bila dibandingkan dengan negara Malaysia mendorong penulis untuk meneliti pengaruh karakteristik *corporate governance* terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diberi judul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (GCG) terhadap Tanggung jawab Perusahaan (CSR)”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Hubungan antara pengaruh karakteristik tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan telah diteliti sebelumnya oleh beberapa peneliti internasional maupun nasional. Hal inilah yang mendorong penulis tertarik untuk melakukan penelitian variabel dependen pengaruh karakteristik tata kelola perusahaan dengan proksi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, komisaris independen, dan *board size*. Adanya perbedaan tahun penelitian untuk melihat sejauh mana perbedaan hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan judul:

## **“PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN”.**

### **1.3. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini adalah tahun 2015.
3. Faktor yang diteliti sebagai variable bebas adalah tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan yang menjadi variabel tidak bebas adalah tata kelola perusahaan yang diukur dengan proksi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, komisaris independen, dan *board size*.
4. Penelitian ini merupakan replikasi dari Said et al. (2009) dengan menggunakan empat variabel *corporate governance* yaitu ukuran dewan komisaris, independensi board size, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing. Dan peneliti juga menambahkan satu variabel dari penelitian Khodadaddi *et al.* 2010 mengenai kepemilikan institusional.

### **1.4. Penelitian Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian sebelumnya, maka permasalahan ini akan diukur menggunakan proksi (representasi dari *contract* yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai) Ghazali (2006) dan akan dibahas dalam penelitian

ini adalah :

1. Apakah tata kelola perusahaan dengan proksi kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan?
2. Apakah tata kelola perusahaan dengan proksi kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan?
3. Apakah tata kelola perusahaan dengan proksi kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan?
4. Apakah tata kelola perusahaan dengan proksi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan?
5. Apakah tata kelola perusahaan dengan proksi *board size* berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan?
6. Apakah tata kelola perusahaan dengan proksi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, komisaris independen, *board size* secara simultan berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan?

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa tata kelola perusahaan dengan proksi kepemilikan institusional berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial.

2. Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa tata kelola perusahaan dengan proksi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa tata kelola perusahaan dengan proksi kepemilikan asing berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa tata kelola perusahaan dengan proksi komisaris independen berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial.
5. Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa tata kelola perusahaan dengan proksi *board size* berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial.
6. Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa tata kelola perusahaan dengan proksi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, komisaris independen, *board size* secara simultan berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Memberi kontribusi tambahan pengetahuan (kepuustakaan) dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu Akuntansi dan Manajemen terutama mengenai hal-hal yang mempengaruhi tanggung jawab sosial..

## 2. Manfaat Praktisi

Dapat dijadikan tolak ukur serta masukkan para eksekutif dalam mengambil atau membuat keputusan yang efektif dan efisien terhadap aktifitas tanggung jawab sosial pada lingkungan di dalam maupun di luar perusahaan. Untuk pemerintah akan memperoleh partner dalam mewujudkan tatanan masyarakat yang harmonis karena sebagian tugas pemerintah dapat dijalankan oleh perusahaan.

## 3. Manfaat operasional

Dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan kewajiban perusahaan, khususnya perusahaan yang sudah *go public* dalam hal pelaporan aktivitas tanggung jawab sosial, dan dapat mempertimbangkan hasil aktivitas operasional apa saja dalam perusahaan yang dapat meningkatkan kesadaran manajemen dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri atas beberapa bab, yaitu :

**Bab I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II : KERANGKA TEORITIS**

Bab ini terdiri atas tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, model penelitian, dan pengembangan hipotesis.

**Bab III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri atas pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik pengujian hipotesis.

**Bab IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini terdiri atas deskripsi subjek penelitian, analisis dan pembahasan, uji hipotesis, dan pembahasan.

**Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amran, azlan & Devi, S. Susela. (2006). *Corporate Social Reporting in Malaysia: A Mixed Method Approach*.
- Anggraini, Fr. Reni. Retno. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang
- Atmaja, Ayub Arisetya & Wibowo, Alexander Jatmiko. (2015). Pengaruh Kepemilikan Asing dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks Sri-Kehati tahun 2009 – 2013.
- Yusoff, Wan Fauziah Wan & Alhaji, Idris Adamu. (2012). *Insight of Corporate Governance Theories*. *Journal of Business & Management*. Vol.1, Issue 1: 52 – 63.
- Eisendhardt, Kathleen M. (1989). *Building Theories from Case Study Research*. *Academy of Management: The Academy of Management Review*. Vol.14. No.4: 532 – 550.
- Nilasari, Ervika. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing dan *Size* Terhadap *CSR Disclosure* Perusahaan Tambang (*Mining Sector*) yang Melakukan *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2012.
- Santosa, R. Ery Wibowo Agung. (2012). *Corporate Social Responsibility : Dimensi dan Perspektif dalam Penelitian – Penelitian Empiris*. *Value Added*. Vol. 8, No. 2: 63 – 77.
- De Villiers, Charl & Van Staden, Chris J. (2011). *The Effect of Board Characteristics on Firm Environmental Performance*. *Journal of Management*. Vol. 37, No. 6: 1636 – 1663.
- Anugerah, Marga & Dewayanto, Totok. (2010). Pengaruh Elemen-elemen *Corporate Governance* Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi pada Bank di Indonesia Periode Tahun 2008 – 2009).
- Aini, Nike Nur & Cahyonowati, Nur. (2010). Pengaruh Karakteristik *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

- Sefiana, Eka. (2009). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang telah *Go Public* di BEI.
- Murwaningsari, Ety. (2007). Hubungan *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibilities* dan *Corporate Financial Performance* dalam Satu Continuum.
- Dewi, Ni Putu Marni Sepian & Suaryana, I G. N. Agung. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Asing pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 13.1: 84 – 98.
- Ramdhaningsih, Amalia & Utama, I Made Karya. (2013). Pengaruh Indikator *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.3: 65 – 82.
- Adikara, Yoga Nata & Pamudji, Dr. H. Sugeng. (2010). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Retno M., Reny Dyah & Priantinah, Denies. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai iliasahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010). Jurnal Nominal. Vol.1, No.1: 84 – 103.
- Kaihatu, Thomas S. (2006). *Good Corporate Governance* dan Penerapannya di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 8, No. 1: 1 – 9.
- Sun, Aly Salama & Khaled, Hussainey. (2010). Respon Perusahaan yang Signifikan untuk Berkomunikasi.

Website :

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)